

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sebagai suatu langkah untuk memudahkan dalam proses pencarian dibutuhkan metode yang tepat, metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (Sugiyono, 2005:1). Penelitian ini juga dilakukan dengan analisis deskriptif, yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat. (Zuriah, 2006:47).

Penelitian ini meneliti tentang bentuk *shouryakugo* pada media sosial *twitter*. Sehingga, pada implementasinya pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dipilih karena data yang diperoleh adalah berupa kosakata yang kemudian ditentukan jenis dan proses pembentukannya. Data yang diperoleh kemudian dipilah dan dideskripsikan dengan landasan teori yang ada. Dari proses analisis data yang dilakukan kemudian disimpulkan untuk kemudian hasilnya dipaparkan.

B. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah bentuk *shouryakugo* pada media sosial *twitter* berdasarkan topik kicauan yang tren pada tanda pagar #社会 pada periode bulan Januari sampai Maret 2019.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode simak yaitu metode yang dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Istilah menyimak di sini tidak hanya berkaitan dengan

penggunaan bahasa secara lisan, tetapi juga penggunaan secara tertulis (Mahsun, 2005:90). Pada penelitian ini didasarkan dengan menyimak kicauan orang Jepang yaitu topik kicauan yang tren pada tanda pagar #社会 pada periode bulan Januari sampai Maret 2019. Dari teknik simak melalui media sosial *twitter* dilakukan pencarian bentuk *shouryakugo* dan mengarsipkan data. Kemudian hasil dari temuan data tersebut dilakukan teknik lanjutan yaitu teknik catat.

Teknik catat yaitu mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitiannya dari penggunaan secara tulis tersebut (Mahsun, 2005:92). Pengumpulan sumber data berdasarkan kicauan yang sedang tren dilakukan dengan mencatat ke dalam daftar atau tabel supaya lebih mudah dalam melakukan proses pengamatan dan pengulasan.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2005:59). Sebagai *human instrument*, peneliti harus menguasai teori dan wawasan tentang bidang yang akan diteliti. Dengan teknik simak peneliti melakukan dengan instrumen *personal computer* sebagai suatu langkah agar dapat menemukan data yang diambil pada media sosial *twitter*. Setelah itu instrumen berikutnya adalah alat tulis untuk mencatat saat proses penyimakan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis (Sugiyono, 2005:89). Analisis data sebagai proses pencarian dan penyusunan secara terstruktur dan sistematis yang diperoleh dari hasil teknik simak catat dan dari hasil pertimbangan yang dijabarkan kemudian data tersebut dibuat kesimpulan. Proses analisis data ini dilakukan dengan mengelompokkan masalah dan menjelaskan masalah dari tafsiran data.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2005) analisis data kualitatif adalah upaya yang berlanjut dan berulang. Pokok dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan tiga tahapan secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Ketiga kegiatan tersebut merupakan rangkaian yang saling susul menyusul.

Kegiatan reduksi data merupakan proses analisis data yang dilakukan untuk merangkum semua hasil penelitian dengan menitikberatkan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Tujuan dari proses reduksi ini yaitu untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul sehingga data yang dirangkum memberikan gambaran lebih jelas dan terinci. Penyajian data adalah data-data hasil penelitian yang sudah tersusun secara terperinci untuk memberikan gambaran penelitian secara utuh. Data yang terkumpul secara terperinci dan menyeluruh selanjutnya dicari pola hubungannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Penyajian data selanjutnya disusun dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh. Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam proses penelitian untuk memberikan makna terhadap data yang telah dianalisis. Proses pengolahan data dimulai dengan penataan data lapangan (data mentah), kemudian direduksi dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data.

Menurut Arikunto (1996:238) secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi tiga langkah yaitu:

1. persiapan,
2. tabulasi,
3. penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.

Untuk teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik lesap. Kata lesap berasal dari verba polimorfemik melepaskan yang sepadan dengan maknanya dengan melepaskan, menghilangkan, menghapuskan, dan mengurangi. Konstituen tertentu dilesapkan dari satuan lingual menjadi objek penelitian. Bila data disegmenkan menggunakan teknik ini, wujud keseluruhan bentuk satuan lingual akan berubah. Akan tetapi, wujud dan jumlah sisa konstituen unsur yang ada sebelumnya setelah teknik itu dikenakan tidak berubah (Sudaryanto, 1993 : 37). Teknik ini bertujuan untuk mengetahui kadar keintian konstituen yang dilesapkan dan bermanfaat untuk mengetahui tipe-tipe tertentu dari unsur yang dilesapkan.

Implementasinya penjabaran yang dilakukan pada penelitian yaitu analisis deskriptif. Pada umumnya, penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis (Arikunto, 1996:243). Sebagai suatu langkah analisis dekriptif, penelitian ini melakukan persiapan. Peneliti melakukan pencarian data yaitu bentuk *shouryakugo* pada media sosial *twitter*. Peneliti melakukan pengecekan nama, konten atau isi kicauan, dan isisan data. Langkah persiapan ini dimaksudkan untuk memilah bentuk *shouryakugo* yang kemudian akan disortir berdasarkan jenisnya. Kemudian data yang telah dikelompokkan dimasukkan ke dalam tabulasi atau daftar. Langkah berikutnya adalah dengan penerapan data dengan disesuaikan pendekatan penelitian. Pendekatan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Sehingga, data yang diperoleh digambarkan dengan mengkategorikan jenis atau bentuk kata *shouryakugo*

yang sudah dimasukkan ke dalam tabel. Kemudian dianalisis berdasarkan proses pembentukan *shouryakugo* pada media sosial *twitter*.